

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai perilaku komunikasi intrapersonal santri Pondok Pesantren Al-Mas'udy dalam fenomena *Fear of Missing Out* (FoMO) pada trend fashion, dapat disimpulkan dalam beberapa hal dari penelitian ini. Bahwa rumusan masalah terkait perilaku komunikasi *Fear of Missing Out* (FoMO) pada santri Pondok Pesantren Al-Mas'udy mempengaruhi kebutuhan hidup mereka, dan untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) pada santri Pondok Pesantren Al-Mas'udy.

Penulis menganalisis menggunakan teori komunikasi intrapersonal menurut Rakhmat, FoMO mempengaruhi cara santri memandang kebutuhan dan keinginan terkait *trend fashion*. Santri cenderung merasakan tekanan sosial untuk selalu tampil modis dan mengikuti perkembangan mode terbaru yang mereka lihat di media sosial dan lingkungan sekitarnya. FoMO pada santri juga berdampak pada kesehatan mental, dimana mereka sering merasa cemas dan khawatir jika tidak mengikuti tren terbaru. Kecemasan ini muncul karena takut tidak diterima atau diabaikan oleh teman sebaya. Dampak positif dari FoMO adalah adanya motivasi untuk tampil lebih percaya diri dan modis, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan citra diri di kalangan teman sebaya. Namun, dampak negatifnya mencakup tekanan finansial dan hidup boros, kecemasan berlebih, dan kecanduan bermain media sosial.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan perilaku komunikasi intrapersonal *Fear of Missing Out* pada santri Pondok Pesantren Al-Mas'udy Mojokerto, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Bagi Santri

Seharusnya para santri memberi dukungan kepada satu sama lain, tanpa harus menilai berdasarkan penampilan luar atau kepemilikan barang *fashion*. Menekankan nilai-nilai kebersamaan, solidaritas, dan dukungan sosial yang tidak bergantung pada penampilan. Dan pentingnya untuk mengontrol bermain sosial media pada saat liburan pondok tiba.

2. Bagi Pembaca

Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya dapat melakukan pendalaman kembali tentang komunikasi intrapersonal dengan lebih mengerucutkan pembahasan serta korelasi dengan teori komunikasi yang spesifik.